

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Proses penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dilakukan pada kondisi alamiah, penulis langsung ke sumber data dan penulis adalah instrumen kunci. Kondisi alamiah kondisi sebagaimana adanya, penulis tidak melakukan perlakuan yang dapat mempengaruhi objek yang diteliti (Sugiyono,2020). Kemudian Suyitno,2018 mengatakan bahwa penelitian merupakan proses mendapatkan data secara ilmiah untuk digunakan sebagai tujuan tertentu melalui pendekatan yang rasional, empiris dan sistematis. Adapun, penelitian bisa dapat diartikan sebagai proses pengembangan pengetahuan dan pengujian teori.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### 1. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah *tour planner* dari Magnus Wisata dan Etnik Nusantara. Kemudian perwakilan dari Enhaii travel yang ikut dalam survei ke Sumatera secara langsung menjadi informan utama dalam penelitian ini. Ketiga informan tersebut dipilih sesuai dengan kebutuhan informasi penulis agar penelitian ini dapat tepat sasaran.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Enhaii *Travel and Event*. Jl. Dr. Setiabudi No.186, Hegarmanah, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141.

### C. Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data.

Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

##### 1) Wawancara

Menurut (Sugiyono,2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara merupakan upaya yang penulis lakukan untuk mendapatkan informasi yang dimiliki partisipan. Esterberg dalam Sugiyono (2019) mengemukakan beberapa jenis wawancara yaitu:

##### a. Wawancara terstruktur

Merupakan wawancara yang dimana setiap narasumber diberikan pertanyaan yang sama dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh penulis sebelumnya.

##### b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara jenis ini termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang di wawancara diminta pendapat serta ide-idenya.

##### c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya.

Melalui penjabaran diatas, penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dalam proses pengambilan data untuk penelitian ini.

## 2) Observasi

Menurut (Sugiyono,2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Penulis melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana Transportasi, Penginapan, Restoran, Atraksi wisata dan pelayanan lainnya sebagai perencanaan paket wisata grup Sumatera *Overland*

## 3) Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2018) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Untuk memperdalam penelitian ini, maka penulis juga melakukan kajian studi pustaka sebagai upaya untuk mencari dan mempelajari referensi dari buku, jurnal maupun penelitian yang telah ada sebelumnya.

## 4) Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono,2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan

yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis dibantu dengan pedoman wawancara berbentuk daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan indikator-indikator mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pedoman wawancara ini disusun untuk mempermudah perolehan data dari informan untuk mengolah data yang relevan dan dibutuhkan dalam tujuan penelitian ini.

## **D. Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, maka analisis data dapat dilakukan pada saat penulis sedang mencari data di lapangan maupun setelah aktivitas mencari data lapangan selesai dilakukan. Mengadopsi teori dari Miles and Huberman (2014) teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

### 1. Reduksi Data

Semua data yang sudah terkumpul melalui pengumpulan data yang kemudian dipilih oleh penulis sesuai dengan kebutuhan yang diteliti. Tahap ini dilakukan sebagai bagian dari analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan (Saleh, 2017).

### 2. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan untuk memaparkan temuan-temuan yang telah berhasil dikumpulkan oleh penulis dan dapat berfungsi untuk merencanakan tahapan kerja berikutnya sesuai dengan fenomena yang diteliti (Saleh, 2017).

### 3. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif merupakan suatu penemuan baru dari fenomena yang diteliti. Penemuan tersebut dituangkan dalam bentuk deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran jelas akan suatu fenomena yang sebelumnya masih menimbulkan pertanyaan-pertanyaan (Saleh, 2017).

## E. Pengujian Keabsahan Data

Denzin (2009) dalam Rahardjo (2010), triangulasi diartikan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi mencakup tiga aspek yang akan dilalui oleh penulis untuk mencari keabsahan data serta hasil yang telah ditemukan. Aspek-aspek tersebut antara lain:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sebagai proses memperoleh kebenaran informasi memungkinkan penulis untuk menggunakan metode wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur secara bersamaan atau menggunakan metode wawancara dan observasi secara bersamaan untuk mengecek kebenarannya. Informan dalam tahap ini dapat lebih dari satu orang untuk mendapatkan berbagai perspektif untuk mendapatkan jawaban yang mendekati kebenaran (Rahardjo, 2010).

## 2. Triangulasi Metode

Pengujian keabsahan data selanjutnya adalah melalui triangulasi sumber data. Teknik ini memprioritaskan penggalan kebenaran data atau informasi sesuai dengan fenomena yang diteliti melalui berbagai metode dan perolehan data. Pandangan baru akan terbuka dengan adanya kumpulan dokumen tertulis, arsip, catatan, laporan, dan hal sejenis lainnya untuk memperoleh kebenaran dari penelitian yang dilakukan (Rahardjo, 2010).

## 3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dapat memperdalam pemahaman penulis secara teoritik atas teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian. Tahapan ini juga dilakukan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dilakukan. Sehingga, dari penjelasan tersebut maka penulis akan membandingkan hasil data temuan terhadap teori-teori yang relevan dengan fenomena yang diteliti untuk mendapatkan jawaban yang mendekati kebenaran (Rahardjo, 2010).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber data sebagai metode untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber data adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan beberapa jenis sumber data atau metode pengumpulan data yang berbeda guna memastikan hasil yang lebih akurat dan reliabel. Dengan cara ini, penulis akan mengumpulkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda untuk mengonfirmasi temuan penelitian dan mengurangi potensi bias atau ketidakpastian.

**F. Jadwal Penelitian**

**TABEL 1**  
**JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Periode Pelaksanaan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengumpulan TOR							
2.	Penyusunan Usulan Penelitian							
3.	Seminar Usulan Penelitian							
4.	Revisi Usulan Penelitian							
5.	Pelaksanaan Penelitian							
6.	Penyusunan Proyek Akhir							
7.	Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Olahan Penulis, (2023)